

ABSTRAK

POTENSI EKOWISATA DUSUN GADINGSARI DESA MANGUNSARI KECAMATAN SAWANGAN KABUPATEN MAGELANG

Pemerintah Provinsi Jawa Tengah telah mencanangkan tahun 2013 sebagai tahun kunjungan wisata Jawa Tengah. Ekowisata merupakan kegiatan pariwisata berwawasan lingkungan dengan mengutamakan aspek konservasi alam, aspek pemberdayaan sosial-ekonomi-budaya masyarakat lokal, serta aspek pembelajaran dan pendidikan. Penelitian ini bertujuan mengkaji potensi ekowisata Dusun Gadingsari meliputi potensi abiotik, potensi biotik, dan kultur budaya kearifan lokal. Potensi tersebut sebagai dasar pengembangan ekowisata Dusun Gadingsari menjadi daerah tujuan wisata mendukung suksesnya Visit Jawa Tengah 2013. Untuk mengkaji potensi abiotik dilakukan pengamatan dan dukungan data sekunder, topografi, dan keindahan alam, serta pengukuran elevasi, letak geografis, kelembaban udara, suhu, pH tanah, intensitas cahaya, kecepatan angin, curah hujan, kecepatan arus dan debit air, hidrologi sungai Mangu. Guna mengkaji potensi biotik dalam hal ini tanaman bambu, maka dilakukan sampling tanaman bambu. Untuk mengkaji potensi kultur budaya kearifan lokal dilakukan wawancara dan kuisisioner. Penelitian dilakukan sejak bulan Januari sampai dengan Juni 2011. Metode purposive sampling dipakai untuk menentukan stasiun penelitian. Analisa vegetasi dilakukan untuk menghitung indeks nilai penting masing-masing tanaman bambu di Dusun Gadingsari. Berdasarkan identifikasi yang telah dilakukan diperoleh 5 jenis bambu yang memiliki peran penting, yaitu: (1) Bambu Apus (*Gigantochloa apus* Kurz); (2) Bambu Petung (*Dendrocalamus asper* Backer). (3) Bambu Manis (*Gigantochloa atter* (Hassk) Kurz ex Munro); (4) Bambu Ampel Hijau (*Bambusa vulgaris* Schard); dan (5) Bambu Wulung/ Hitam (*Gigantochloa atroviolacea* Widjaja); Dusun Gadingsari dapat dikembangkan sebagai ekowisata karena memiliki potensi pemandangan alam yang indah, sungai Mangu yang dapat dikembangkan untuk *mini rafting*, ekowisata edukasi konservasi tanaman bambu, adanya produk kerajinan bambu sebagai cendera mata, kearifan lokal dalam konservasi tanaman bambu dengan tebang pilih dan patuh waktu tebang khususnya untuk bambu petung (*D. asper* Backer).

Kata Kunci: Ekowisata, Gadingsari, Nilai Penting, Bambu.

ABSTRACT

THE POTENTIAL OF GADINGSARI ECOTURISM, MANGUNSARI VILLAGE, SAWANGAN SUBDISTRICT MAGELANG REGENCY

by Suprihationo, ID.J4B009003

Central Java Provincial Government has declared Visit Central Java 2013. Ecotourism is environmental friendly tourism activities with emphasis on aspects of natural conservation, socio-economic-cultural, and the empowerment of local communities, as well as learning and education. This study aimed to assess the ecotourism potential the abiotic, biotic, culture local wisdom for to the development of ecotourism Gadingsari Village to support of the Visit Central Java 2013. To assess the abiotic potential have been observed topography, as well as the measurement of elevation, geographical location, humidity, temperature, soil pH, light intensity, wind speed, rainfall, flow velocity and discharge of water, hydrology Mangu river. In order to assess the biotic potential bamboo plant sampling was done. To assess the potential of culture local wisdom conducted by interviews and questionnaires. The research was conducted in January to June 2011. Purposive sampling method was used to determine the research station. Vegetation analyzes was conducted to calculate the Importance Value Index of each bamboo plant in Gadingsari. Based on this research, there were 5 species bamboo in Gadingsari: (1) Apus Bamboo (*Gigantochloa apus* Kurz); (2) Petung Bamboo (*Dendrocalamus asper* Backer); (3) Sweet Bamboo (*Gigantochloa atter* (Hassk) Kurz ex Munro); (4) Ampel Green Bamboo (*Bambusa vulgaris* Schard); and (5) Wulung / Black Bamboo (*Gigantochloa atroviolacea* Widjaja). Gadingsari Village can be developed for ecotourism due to the potential of natural scenery, Mangu river for mini rafting, ecotourism education conservation of bamboo plants, the bamboo craft products, the local wisdom of the conservation of the bamboo plants with selective logging time particularly obey the bamboo cutting Petung (*D.asper* Backer).

Keywords : Ecotourism, Gadingsari, Important Value, Bamboo Plants.